

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1. Kesimpulan

1. Proporsi pasien TB RO usia  $\leq 45$  tahun dan  $>45$  tahun relatif sebanding. Pasien sebagian besar adalah laki-laki, memiliki status gizi kurang (*underweight*), dan sudah menikah. Komorbid ditemukan pada hampir setengah pasien, dengan sepertiga pasien memiliki 1 komorbid dan komorbid terbanyak adalah DM. Lebih dari setengah pasien memiliki riwayat pengobatan TB dan Sebagian besar tidak menunjukkan keberadaan kavitas, tidak mengalami efek samping obat, mengalami konversi sputum  $\leq 3$  bulan dan berhasil diobati.
2. Faktor yang berhubungan bermakna pada waktu konversi sputum TB RO regimen jangka pendek adalah usia, status gizi, komorbid, dan kavitas sedangkan jenis kelamin, status pernikahan, riwayat pengobatan dan efek samping obat tidak memiliki pengaruh pada konversi sputum. Faktor independent yang paling bermakna pada konversi sputum TB RO regimen jangka pendek adalah usia dan status gizi.
3. Waktu terjadinya konversi sputum ditemukan berhubungan terhadap keberhasilan pengobatan TB RO.

#### 7.2 Saran

1. Penelitian TB RO perludilakukan lebih spesifik mulai dari rentang usia yang dibagi kepada kelompok yang lebih spesifik dan perlu pemantauan lebih lanjut selama pengobatan tentang faktor yang mempengaruhi konversi sputum dan luaran terapi tidak hanya menggunakan data diawal pengobatan.
2. Kasus TB RO pada penelitian ini didapatkan faktor risiko paling berpengaruh pada konversi sputum adalah usia tua dan status gizi *underweight* sehingga perlu perhatian khusus dalam tatalaksana pasien-pasien dengan TB RO.
3. Penelitian ini mendapatkan bahwa tatalaksana TB RO bahwa konversi sputum  $<3$  bulan berpengaruh pada keberhasilan pengobatan sehingga diharapkan

pasien-pasien yang belum konversi dalam 3 bulan bisa mendapat perhatian dan pengawasan lebih dalam menjalani pengobatannya.

